
PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS BAGI GURU-GURU DAN STAFF SEKOLAH DASAR SDN 104211

Masriani Mery Rosmida Silalahi✉, Rani Rakasiwi, Winnery Habeahan,
Lasrida Sigalingging, Marlina Tampubolon, Rachel Siahaan

AMIK Medicom, Medan, Indonesia

Email: lalahimasri@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol1No1.pp66-70>

ABSTRACT

This community service aims to improve English language skills for teachers and elementary school staff at SDN 104211. The method applied is the provision of materials and practice. This service uses a descriptive method with a qualitative approach. Which aims to describe learning the introduction of English. Collecting data using observation techniques, interviews, documentation with data collection tools, namely interview guides, observation guidelines, field notes, and documents. The research subjects were teachers and elementary school staff at SDN 104211. The results showed: (1) in planning language recognition learning there were themes, indicators, main activities, media adapted to students' needs (2) in implementation, teachers carried out language recognition learning English is in accordance with the lesson plans, (3) the supporting factors for learning English introduction are the availability of learning media for the introduction of English provided by institutions and teachers. (4) the inhibiting factor in learning the introduction of English is not the main language for children so that teachers must be creative in teaching; classroom teachers do not have sufficient knowledge of English; Child development is a consideration so that children are not depressed.

Keyword: Training, Learning, Observation.

ABSTRAK

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi guru-guru dan staff sekolah dasar SDN 104211. Metode yang diterapkan adalah pemberian materi dan praktek. Pengabdian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Yang bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dengan alat pengumpul data yaitu panduan wawancara, pedoman observasi, catatan lapangan, dan dokumen. Subjek penelitian yaitu guru-guru dan staff sekolah dasar SDN 104211. Hasil penelitian menunjukkan: (1) dalam perencanaan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris terdapat tema, indikator, aktivitas utama, media yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa (2) dalam pelaksanaan, guru melaksanakan pembelajaran pengenalan bahasa Inggris sesuai dengan RPP, (3) faktor pendukung pembelajaran pengenalan bahasa Inggris yaitu ketersediaan media pembelajaran pengenalan bahasa Inggris yang disediakan oleh lembaga dan guru. (4) faktor penghambat dalam pembelajaran pengenalan bahasa Inggris yaitu bahasa Inggris bukan bahasa utama yang digunakan anak-anak sehingga guru harus kreatif dalam mengajar; guru kelas tidak memiliki pengetahuan bahasa Inggris yang cukup; perkembangan anak menjadi pertimbangan agar anak tidak tertekan.

Kata Kunci: Pelatihan, Pembelajaran, Pengamatan.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa ini dijadikan sebagai alat

komunikasi resmi antar negara, antar individu di seluruh dunia untuk komunikasi harian, kepentingan bisnis dan komunikasi lainnya. Oleh

Karena itu, di era modern seperti sekarang ini menguasai bahasa Inggris seolah menjadi keharusan. Maka di berbagai institusi, termasuk institusi pendidikan formal, nonformal maupun lembaga pendidikan informal, biasanya bahasa Inggris masuk kurikulum.

Namun sayangnya bahasa Inggris masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. Pembelajaran bahasa Inggris belum efektif untuk mengantar peserta didik paham terhadap materi bahasa Inggris. Ada beberapa kendala yang terjadi sehingga bahasa Inggris tidak menarik. Salah satu yang menjadi kendala adalah para pendidik tidak memberikan stimulus yang dapat memancing peserta didik untuk berpikir kritis, kreatif dan inovatif. Peserta didik tidak begitu antusias dalam mengikuti pembelajaran. Permasalahan lain juga terjadi bahwa guru SDN 104211 Medan Amplas kurang memanfaatkan bahasa Inggris sebagai suatu kebiasaan untuk memotivasi siswa mengenal dan mengembangkan kemampuan bahasa Inggris sebagai hal yang biasa dan bukan sangat eksklusif. Selain itu, penggunaan bahasa Inggris dilakukan hanya terbatas pada guru bahasa Inggris.

Tantangan kini muncul dengan wabah Virus Covid-19 yang kini sudah lebih dua tahun ini melanda nyaris seluruh negara di dunia dan telah membuat cara hidup kita berubah di hampir seluruh aspek kehidupan. Para pelajar, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai tinggi, “dipaksa” untuk berubah secara signifikan dalam menjalani proses pembelajarannya. Hal ini terjadi tidak hanya di pendidikan formal seperti sekolah, tetapi juga di pendidikan non formal. Dengan kondisi ini, maka penggunaan teknologi informasi menjadi sangat penting dan relevan dengan penguasaan bahasa Inggris, dan guru serta pendidik diharapkan dapat menjadi motivator bagi siswa untuk menguasai bahasa Inggris.

Manfaat belajar bahasa Inggris di era globalisasi dan masa pandemi seperti sekarang ini adalah membantu kita untuk mengetahui teknologi-teknologi yang ada. Pada dasarnya, mungkin hal ini memang dianggap sepele oleh banyak orang. Namun, pada kenyataannya, hal ini pun memang sering membuat kita bingung akan

ketidapkahaman mengenai teknologi yang kita sepelekan tersebut. Dengan menguasai bahasa Inggris, kita tentu akan sangat mengetahui bagaimana cara mengoperasikan suatu teknologi seperti komputer, smartphone, internet, software, dan juga teknologi-teknologi lainnya dan para guru dan pendidik sangat diharapkan menjadi pembimbing dan pemotivasi bagi anak-anak didik khususnya bagi siswa SDN 104211 Medan Amplas.

Dalam masa pandemi saat ini, teknologi daring merupakan sebuah perkembangan teknologi yang sangat membantu kita dalam berkomunikasi terutama dalam untuk komunikasi dua arah pada jarak yang jauh. Teknologi daring ini merupakan sebuah komunikasi yang saling bertukar dan telah terhubung, dapat digunakan secara serentak (bersamaan) yang melibatkan banyak orang atau hanya dengan 2 (dua) orang saja. Teknologi daring ini juga membutuhkan perangkat pendukung seperti Komputer. Smartphone, atau alat bantu lainnya yang digunakan sebagai perantaranya terutama harus terhubung dengan Internet. Dengan menggunakan Teknologi Daring dengan bertatap muka walaupun dengan jarak, waktu dan tempat yang berbeda. Dalam situasi sekarang ini dimana seluruh dunia terjangkau Virus Corona (CoVid 19) maka teknologi daring ini sangat membantu semua orang dalam berkomunikasi secara tatap muka dengan menggunakan perangkat, namun secara positif, ini memotivasi dan mengharuskan kita khususnya para pendidik untuk dapat menguasai bahasa Inggris untuk memudahkan pemanfaatan teknologi yang ada (Alfina, 2020).

TINJAUAN LITERATUR

Pelatihan, Pengembangan

Pelatihan guru sebagai upaya peningkatan mutu guru akan memiliki makna dan berkontribusi pada mutu pendidikan apabila di dalam perencanaan pelatihan, pelaksanaan, strategi pelatihan dan evaluasinya mengacu pada prinsip-prinsip pengembangan manusia yang kualitatif. Proses pelatihan merupakan suatu kegiatan memberikan suatu pengalaman baru bagi peserta pelatihan melalui berbagai aktivitas-aktivitas

dengan suatu kondisi pembelajaran yang interaktif, dinamis, dengan pendekatan-pendekatan yang menungkingkan peserta dapat terlibat secara aktif, mengaktualisasikan diri dan pengalaman (Nugroho, 2019). Pengembangan profesi guru terdiri dari atas dua bentuk, yaitu pembinaan dan pengembangan, fungsi pembinaan guru adalah menumbuhkan iklim bagi perbaikan proses dan hasil belajar melalui serangkaian upaya pembinaan terhadap guru dalam wujud layanan profesi (Danim, 2012). Jika kita mengkaji secara mendalam proses pelatihan dengan menggunakan pendekatan andragogi maka kita akan melihat bahwa implementasi pendekatan andragogi tersebut sangat sejalan dengan pengembangan manusia. Prinsip-prinsip konsep diri, menggunakan pengalaman, kesiapan belajar, dan perspektif terhadap waktu dan orientasi belajar mengarah pada peningkatan kualitas manusia.

TARGET DAN LUARAN

Berdasarkan uraian masalah yang dipaparkan dipendahuluan, masalah yang dihadapi yang berkaitan dengan intelektual dan motivasi belajar, Melalui kegiatan pelatihan pengembangan bahasa Inggris ini kepada guru-guru dan staff dapat meningkatkan pengetahuan guru-guru dan staff dalam metode yang akan diterapkan kepada siswa-siswi mereka dikelas. Dengan cara yang mudah dan menyenangkan di berikan kepada guru-guru sehingga diharapkan dapat menimbulkan dampak positif pada motivasi belajar peserta didik.

Adapun luaran yang diharapkandari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah.

1. Implementasi pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada unsur pengabdian pada masyarakat.
2. Peningkatan kemampuan guru-guru dan staff pengembangan bahasa Inggris di lingkungan sekolah.
3. Memperkenalkan lebih dekat kampus AMIK Medicom khususnya kepada SDN 104211.
4. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan dan pengembangan bahasa Inggris pada guru-guru dan staff dalam peningkatan

bahasa Inggris yang akan mereka terapkan dikelas mereka masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul pelatihan pengembangan kompetensi bahasa Inggris bagi para guru-guru dan staff di SDN 104211 Amplas. Pelatihan akan dilaksanakan dengan berlatih menggunakan Bahasa Inggris sehari-hari, demonstrasi dan tanya jawab.

Mitra Pengabdian

Mitra dari kegiatan pelatihan dan pengembangan bahasa Inggris Pengabdian Masyarakat ini adalah SDN 104211 Medan Amplas dan Guru beserta staff SDN 104211 Medan Amplas. Adapun lokasi mitra berada di Jalan PTPN 2 Marindal, Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara.



Gambar 1. Peta Lokasi Mitra Pengabdian

Prosedur Pelaksanaan

Prosedur dalam pengabdian kepada masyarakat ini dibagi menjadi 3 tahap:

Tahap Persiapan. Pada tahap pertama perencanaan terdiri dari obeservasi, menyusun perencanaan

- a. Observasi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan observasi kepada guru-guru dan staff sekolah, melihat masalah apa yang dihadapi guru, dengan cara mewawancarai dan mengamati kondisi sekitar. Kemudian pada kegiatan observasi juga melihat kompetensi dilingkungan sekitar yang dapat dimanfaatkan dan diberdayakan untuk mendukung pemecahan masalah.

- b. Penyusunan perencanaan, setelah mendapatkan data-data berupa apa masalah yang dihadapi guru dan staff dan kompetensi lingkungan sekitar, kemudian pengabdian melakukan kombinasi diantara keduanya yang didukung oleh keahlian bidang pengabdian yakni dibidang pendidikan bahasa Inggris. Dalam penyusunan perencanaan nantinya akan menghasilkan beberapa susunan kegiatan dan metode pelaksanaannya, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih terorganisir dengan baik.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaannya, karena khalayak sasarannya adalah guru-guru dan staff sekolah maka bentuk latihan yang digunakan yaitu penggunaan bahasa Inggris sederhana (sehari-hari) yang akan dikemas dengan sebaik dan atraktif sehingga mengurangi kebosanan dalam melaksanakan pelatihan yang dilaksanakan selama 1 (satu) hari, tahap pelaksanaannya diawali dengan.

- a. Pelatihan menggunakan bahasa Inggris sederhana, metode yang digunakan SCL (student center learning). Pengabdian fokus kepada guru-guru dan staff agar menggunakan bahasa Inggris sehari-hari dengan menarik dengan menggunakan video, gambar dan tabel. Sehingga peserta didik yang mereka didik dapat belajar dengan antusias yang besar dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Mengasah Motorik, merupakan kegiatan pendukung untuk memotivasi para guru-guru dan staff disekolah tersebut. Guru-guru dan staff harus membangun kepercayaan diri dan keceriaan kepada anak-anak didik mereka. Bentuk perlakuan untuk mengasah ketangkasan motoric guru-guru dan staff sekolah adalah melakukan permainan games dengan menggunakan bahasa Inggris yang sederhana. Mengekspresikan kosakata-kosakata yang sulit dalam permainan dan lain-lain.



Gambar 2. Proses Pembelajaran Bagi Guru-Guru dan Staff

Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam kegiatan ini. evaluasi dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat untuk melihat dampak dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kekurangan dalam kegiatan ini dan merumuskan serta merencanakan kegiatan atau perlakuan apa yang dapat dilakukan ke depannya. Pada tahap akhirnya tentunya sesuai yang target luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diarsipkan di lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Amik Medicom Medan.



Gambar 3. Ketua Tim Memberikan Arah kepada Guru-Guru dan Staff

HASIL DAN EVALUASI

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, kami menyimpulkan bahwa potret permasalahan yang ada sebagai berikut: Permasalahan yang dihadapi di lingkungan adalah kurangnya minat dan kemampuan siswa dalam

mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris di lingkungan sekolah. Kondisi ini ditambah dengan sekolah belum membudayakan berbahasa Inggris di lingkungan kelas maupun sekolah sebagai media praktek dan membiasakan siswa berbicara bahasa Inggris. Kurangnya motivasi dan kepercayaan diri oleh kurangnya kemampuan bahasa Inggris para guru dan staff dalam berkomunikasi di lingkup sekolah menyebabkan kondisi ini tidak dapat dihindari.

Lingkungan berbahasa Inggris sangat membantu dan memotivasi atau dapat dikatakan hal yang memaksa siswa maupun tenaga pendidik di lingkup sekolah untuk mengembangkan kompetensi setiap siswa maupun tenaga pendidik dalam berkomunikasi bahasa Inggris. 'Practice does make perfect' berlaku dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing termasuk bahasa Inggris. Hal ini berdampak pada minat dan kemampuan intelektual siswa terkhusus pada minat dan ketertarikan mempraktekkan dan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris.

Kondisi pembelajaran jarak jauh oleh karena kondisi dan situasi oleh pandemi Covid 19 saat ini menambah permasalahan pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan kurang maksimal. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diberikan pelatihan dan tips pengembangan kemampuan bahasa Inggris bagi para guru dan staff yang dapat diterapkan sehari-hari.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh dapat diambil beberapa kesimpulan adalah guru-guru dan staff kurangnya rasa percaya diri menggunakan bahasa Inggris di lingkungan sekolah tersebut serta kurangnya pengetahuan menggunakan alat bantu untuk mendemonstrasikan pembelajaran bahasa Inggris baik dari segi pengetahuan, pengalaman dan motivasi dalam penggunaan bahasa Inggris. Berdasarkan hasil pengabdian yang diperoleh dan analisis rencana tahapan berikutnya, disarankan kepada pihak berwenang dan kaum akademik serta lingkungan sekolah memperhatikan proses penggunaan teknologi dalam memperbaiki dan memberdayakan sarana dan prasarana yang ada di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfina, O. (2020). Penerapan LMS-Google Classroom Dalam Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah METHODA*, 10(1), 38–48.
<https://doi.org/10.46880/methoda.Vol10No1.pp38-46>
- Danim, S. (2012). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugroho, Y. A. B. (2019). *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya.



Gambar 3. Foto Bersama Tim dan Peserta